

Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros

Nur Aini Arif*, Rahman Rahim, H. Andi Syukri Samsuri

Universitas Muhammadiyah Makassar, Jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar, Email:

*Corresponding Author: nurainiarif7@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the presence or absence of the influence of reading interest and vocabulary mastery on the speaking skills of students of SD Negeri 63 Sambueja Maros Regency. This research was carried out at SD Negeri 63 Sambueja Maros Regency using quantitative methods with correlational research design. Data analysis was done using the F-Test with a significance level of 95% (0.05) with the help of computer applications. The results showed that (1) There was a significant influence between the variables of reading interest in the speaking skills of SD Negeri 63 Sambueja Maros Regency with a large 43.524 percent influence. (2) There is a significant influence of vocabulary mastery variables on the speaking skills of SD Negeri 63 Sambueja Maros Regency with a large influence of about 43.52%. (3) There is a significant influence on reading interest and vocabulary mastery on the speaking skills of SD Negeri 63 Sambueja Maros Regency with a large influence of about 47.027%. (4) There is a significant influence between the variable of reading interest in the writing skills of SD Negeri 63 Sambueja Maros Regency with a large influence of about 57.71%. (5) There is a significant influence of vocabulary mastery variables on the writing skills of SD Negeri 63 Sambueja Maros Regency with a large influence of about 59.71%. (6) There is a significant influence on reading interest and vocabulary mastery on the writing skills of SD Negeri 63 Sambueja Maros Regency with a large influence of about 57.027%.

Keywords:

reading interest, vocabulary, reading skills

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara siswa SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Data dianalisis menggunakan Uji- F dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$) dengan bantuan aplikasi komputer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh signifikan antara variabel minat baca terhadap keterampilan berbicara SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros dengan besar pengaruh 43,524%. (2) Terdapat pengaruh signifikan variabel penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros dengan besar pengaruh sekitar 43,52%. (3) Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros dengan besar pengaruh sekitar 47,027%. (4) Terdapat pengaruh signifikan antara variabel minat baca terhadap keterampilan menulis SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros dengan besar pengaruh sekitar 57,71%. (5) Terdapat pengaruh signifikan variabel penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros dengan besar pengaruh sekitar 59,71%. (6) Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros dengan besar pengaruh sekitar 57,027%.

Kata Kunci:

minat baca, kosakata, keterampilan membaca

A. PENDAHULUAN

Hal yang mendasar menjadi perbedaan utama manusia dengan makhluk lainnya adalah berbahasa dari seluruh aspek.

Manusia bisa berkomunikasi satu dengan lainnya dengan menggunakan bahasa, baik dalam menyatakan maupun menerima informasi yang tidak bisa dilakukan oleh

binatang. Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan hubungan dan kerja sama dengan manusia lain. Hubungan dengan manusia lainnya itu antara lain berupa menyampaikan isi pikiran dan perasaan, menyampaikan suatu informasi, ide atau gagasan serta pendapat atau pikiran dengan suatu tujuan. Kegiatan menyimak aktivitas kita awali dengan mendengarkan dan diakhiri dengan memahami atau menanggapi. Kegiatan berbicara tidak demikian, kegiatan berbicara diawali dari suatu pesan yang harus dimiliki pembicara yang akan disampaikan kepada penerima pesan agar penerima pesan dapat menerima atau memahami isi pesan itu.

Penyampaian pesan seseorang menggunakan suatu media atau alat yaitu bahasa, dalam hal ini bahasa lisan maupun tulisan. Seorang yang akan menyampaikan pesan tersebut mengharapkan agar penerima pesan dapat memahaminya. Pemberi pesan disebut juga pembicara dan penerima pesan disebut penyimak atau pendengar taua pemberi pesan disebut juga penulis dan penerima pesan disebut pembaca. Peristiwa proses penyampaian pesan secara lisan seperti itu disebut berbicara dan secara tertulis disebut membaca. Dengan rumusan lain dapat dikemukakan bahwa berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan adalah keterampilan menyampaikan bahasa tulis.

Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang sangat penting peranannya dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Marin (2011) mengemukakan “berbicara menulis merupakan keterampilan berbahasa yang terpenting dalam tataran berbahasa. Hampir dapat dipastikan, bahwa seluruh aspek kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dengan berbicara. Hampir semua masalah dalam kehidupan manusia hanya dapat dipecahkan dengan berbicara maupun menulis.” Wajar jika ada ungkapan yang menyatakan bahwa berbicara menulis adalah senjata paling ampuh dalam kehidupan manusia. Dengan demikian, tidak mengherankan jika orang bijak mengatakan bahwa jika hendak memahami pribadi seseorang maka dengarkanlah tutur bahasanya atau lihatlah isi tulisannya. Oleh

karena itu, maka mulai sekolah dasar hingga SLTA keterampilan berbicara dijadikan unit pengajaran bahasa.

Supriyadi (2015:179) yang menyatakan bahwa, “pembelajaran keterampilan berbicara penting diajarkan karena dengan keterampilan itu seorang peserta didik akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, dan menyimak.” Kemampuan berpikir tersebut akan terlatih ketika mereka mengorganisasikan, mengonsepkkan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan. Bloomfield (dalam Suryanto, 2017) mengatakan bahwa, “semua aktivitas manusia yang terencana didasarkan pada bahasa. Bahasa sendiri mempunyai bentuk dasar berupa ucapan atau lisan. Jadi, jelas bahwa belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi yang berarti pula berbicara.”

Semua orang memiliki kemampuan berbicara. Akan tetapi, jika seseorang dituntut untuk berbicara di depan umum dengan situasi yang formal, mereka mengalami kesulitan. Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pendengar menerima informasi melalui rangkaian nada, tekanan, dan penempatan persendian. Sedangkan kemampuan menulis adalah kemampuan mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan melalui tulisan/bahasa tulisan.

Pada umumnya, siswa menyadari bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk berkomunikasi, baik dalam kehidupan sehari-hari dan juga sebagai sarana untuk mempermudah mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun, yang terjadi di sekolah menengah pertama bahwa ketika siswa diberikan tugas yang berkaitan dengan pembelajaran berbicara, siswa sering kali mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut dapat berupa kesulitan dalam, pemilihan kosakata yang tepat untuk diucapkan/ditulis, kurang jelas dalam menyampaikan ide dan gagasannya atau tidak bisa menyusun dalam bentuk rangkaian tulisan, dan kurang lancar

dalam menentukan atau memilih kata-kata yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Rendahnya pengetahuan tentang kaidah bahasa yang berlaku, minimnya penguasaan kosakata siswa, dan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang akan disampaikan kepada pendengar atau pembaca.

Berbicara erat kaitannya dengan kosakata, karena kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembicara atau penulis untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut (Aguswuryanto, 2011). Penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam berbicara. Karena "Salah satu tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah murid mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan berbahasa Indonesia dengan tepat. Bahasa Indonesia diajarkan sejak dini kepada seseorang mulai dari anak-anak melalui orang tuanya sampai dengan memasuki sekolah sudah mulai dikenalkan hal-hal yang berhubungan dengan bahasa Indonesia mulai kosakata hingga dapat melakukan kegiatan berbicara secara baik dan efektif.

Kosakata sebagai salah satu unsur bahasa memegang peranan penting dalam kegiatan berbicara. Melalui kata-kata kita dapat mengekspresikan pikiran, gagasan, serta perasaan terhadap orang lain. Keluhan tentang rendahnya kemampuan memahami dan menyerap materi pelajaran di sekolah sering dilontarkan oleh beberapa guru Sekolah Menengah Pertama. Pemilihan metode yang kurang tepat, pengelolaan pembelajaran yang kurang optimal, rendahnya kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk berlatih dalam mengutarakan pendapatnya, merupakan penyebab lain dari kegagalan siswa dalam keterampilan berbicara.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi keterampilan berbicara adalah minat dan

kemampuan membaca. Kemampuan membaca yang tinggi, siswa akan senang membaca dan memahami bahan bacaan serta pada gilirannya siswa memperoleh konsep, pengetahuan, inspirasi, ide maupun teknologi yang akhirnya akan bermuara menjadi pendukung utama dalam berkomunikasi terutama untuk terampil dalam berbicara. Kegiatan membaca dapat bermakna dan berkualitas apabila didorong oleh minat baca yang tinggi. Sayangnya, tidak semua siswa mempunyai minat membaca yang tinggi. Minat membaca yang rendah diduga sebagai pemicu rendahnya penguasaan kosakata. Dengan demikian siswa yang minat bacanya rendah akan rendah pula penguasaan kosakatanya. Hal itu akan berlanjut pada kegiatan berbahasa yang lain termasuk keterampilan berbicara.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan bertolak dari anggapan bahwa minat membaca dan penguasaan kosakata berpengaruh terhadap keterampilan berbicara. Keduanya diduga memiliki hubungan yang erat, sehingga antara minat membaca, penguasaan kosakata mempengaruhi keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap Keterampilan berbicara siswa khususnya di sekolah dasar. Penelitian yang dimaksud adalah pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara siswa SD Negeri No 63 Sambueja Kabupaten Maros. Lokasi penelitian ini dipilih, selain mempermudah penelitian, juga mengefisienkan proses penelitian. Tentu saja penelitian ini dimaksudkan sebagai upaya melihat pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata siswa terhadap keterampilan berbicara, sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa di sekolah.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh minat membaca terhadap keterampilan berbicara siswa SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros

Untuk menentukan ada-tidaknya minat membaca (Variabel X_1) terhadap keterampilan berbicara (variabel Y_1) siswa SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros

maka data dari kedua variabel dianalisis menggunakan komputer program [Add-Ins Analysis ToolPak](#) of Excel. Adapun hasil

analisis regresi variabel dikemukakan ringkasan hasil analisis data sebagai berikut.

Tabel 1. Pengaruh Minat Membaca

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	-22,38660887	19,5764	-1,14355	0,036307
Minat baca (X ₁)	1,12842825	0,757719	1,489243	0,030456

a. Dependent Variabel : minat baca (X₁)

b. Predictors: (Constant), Keterampilan berbicara (Y₁)

Dari tabel di atas dikemukakan:
 Hipotesis:
 Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel minat baca terhadap keterampilan berbicara
 H₁: Ada pengaruh signifikan antara variabel minat baca terhadap keterampilan berbicara
 alpha : (0,05)
 P-value : 0,030456
 Kriteria uji : Ho ditolak jika P-value < alpha (0,05)

Keputusan : Ho ditolak jika karena P-value (0,00897) < alpha (0,05)

Kesimpulan : dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka sampel yang ada memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel minat baca terhadap keterampilan berbicara SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros.

Adapun koefisien determinasi atau besaran variabel X₁ (minat baca) dalam pengaruh terhadap variabel Y₁ (keterampilan berbicara) dapat dilihat pada R-squared berikut.

Tabel 2. Regresi Pengaruh Minat Baca

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,208624
R Square	0,043524
Adjusted R Square	0,047027
Standard Error	3,372646
Observations	81

Berdasarkan hasil ringkasan koefisien determinasi di atas dapat diperoleh nilai R-Square: 0,43524 yang artinya bahwa variabel minat baca mempengaruhi keterampilan berbicara 43,524%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti/dibahas.

2. Pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara siswa SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros

Untuk menentukan ada-tidaknya penguasaan kosakata (Variabel X₂) terhadap keterampilan berbicara (variabel Y₁) siswa SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros maka data dari kedua variabel dianalisis menggunakan komputer program [Add-Ins Analysis ToolPak](#) of Excel. Adapun hasil analisis regresi variabel dikemukakan ringkasan hasil analisis data sebagai berikut.

Tabel 3. Pengaruh Penguasaan Kosakata

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	-			
	22,38660887	19,5764	-1,14355	0,036307
Kosa kata (X ₂)	0,259092181	0,306487	0,845362	0,020049

a. Dependent Variabel : Kosakata (X₂)

b. Predictors: (Constant), Keterampilan berbicara (Y₁)

Dari tabel di atas dikemukakan:

Hipotesis:

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara

H₁: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara

alpha : (0,05)

P-value : 0,020049

Kriteria uji : Ho ditolak jika P-value < alpha (0,05)

Keputusan : Ho ditolak jika karena P-value (0,020049) < alpha (0,05)

Kesimpulan : dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka sampel yang ada memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros.

Adapun koefisien determinasi atau besaran kemampuan variabel X₂ (penguasaan kosakata) dalam pengaruhnya terhadap variabel Y₁ (keterampilan berbicara) dapat dilihat pada R-squared berikut.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,208624
R Square	0,043524
Adjusted R Square	0,047027
Standard Error	3,372646
Observations	81

Berdasarkan hasil ringkasan koefisien determinasi di atas dapat diperoleh nilai R-Square: 0,043524 yang artinya bahwa variabel penguasaan kosakata mempengaruhi kompetensi berbicara bahan ajar bahasa Indonesia 43,52%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti/dibahas.

3. Pengaruh secara simultan minat membaca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara siswa SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros.

Adapun ringkasan hasil analisis regresi pengaruh variabel minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama/simultan terhadap kemampuan berbicara (pengujian hipotesis (variabel X₁ dan X₂ terhadap Y) sebagai berikut.

Tabel 5. Anova

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	6580,12	3290,06	46,16645	0,0252708
Residual	78	5558,684	71,26517		
Total	80	12138,8			

Dari tabel di atas dikemukakan:

Hipotesis:

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan variabel minat baca dan penguasaan

kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan berbicara
 H₁: Terdapat pengaruh signifikan variabel minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan berbicara

alpha : (0,05)
 P-value : 0,0252708
 Kriteria uji : Ho ditolak jika P-value < alpha (0,05)
 Keputusan : Ho ditolak karena P-value (0,0252708) < alpha (0,05)

Kesimpulan : Dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka sampel yang ada memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros.

Adapun koefisien determinasi atau besaran variabel X₁ (minat baca) dan variabel X₂ (penguasaan kosakata) terhadap keterampilan berbicara dapat dilihat pada Adjusted R Square berikut.

Tabel 6. Regresi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,208624
R Square	0,043524
Adjusted R Square	0,047027
Standard Error	3,372646
Observations	81

Berdasarkan hasil ringkasan koefisien determinasi di atas dapat diperoleh nilai Adjusted R Square: 0,047027 yang artinya bahwa secara bersama-sama variabel X₁ (minat baca) dan variabel X₂ (penguasaan kosakata) terhadap keterampilan berbicara 47,027%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka dapat diketahui bahwa analisis keempat variabel yakni minat baca (variabel X₁), penguasaan kosakata (variabel X₂), keterampilan berbicara (variabel Y) secara empiris memiliki nilai analisis sebagai berikut. (1) Hipotesis nol (Ho) ditolak dan

hipotesis alternatif (H₁) diterima sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara variabel minat baca terhadap keterampilan berbicara SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros dengan besar pengaruh 43,524%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti/dibahas (2) Hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (H₁) diterima sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan variabel penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros dengan besar pengaruh sekitar 43,52%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti/dibahas. (3) Hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (H₁) diterima sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros dengan besar pengaruh sekitar 47,027%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas.

Hasil penelitian ini relevan dengan pandangan Wiryodijoyo (2011) bahwa keterampilan berbicara tidak lepas dari penguasaan kosakata seseorang, oleh karena itu kosakata yang sesuai untuk mengungkapkan ide dan gagasan dibutuhkan dalam berbicara. Dalam berbicara diperlukan kosakata yang tepat agar orang lain mengetahui makna apa yang dimaksudkan. Jika tidak tepat maka pendengar akan mengalami kesulitan untuk memahami makna dan maksud dari pembicara tersebut.

Tarigan (2015) mengemukakan bahwa penguasaan kosakata akan mendukung keterampilan berbicara siswa, karena dengan penguasaan kosakata yang baik maka siswa akan mudah, pasif dan terampil dalam berbicara. Oleh karena itu, keduanya harus seiring dalam perkembangannya). Demikian pula pandangan Kisyani (2013) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata bisa jadi lahir dari kecenderungan membaca, dan kemampuan berbicara bisa jadi dituang oleh modal kosakata yang

memadai. Selain itu, keterampilan menulis juga demikian, dipengaruhi oleh minat baca dan penguasaan kosakata. Oleh karena itu, untuk memperbaiki keterampilan menulis maka penguasaan kosakata sangat dibutuhkan.

C. SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel minat baca terhadap keterampilan berbicara SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros dengan besar pengaruh 43,524%.
2. Terdapat pengaruh signifikan variabel penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros dengan besar pengaruh sekitar 43,52%.
3. Terdapat pengaruh signifikans secara bersama-sama minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros dengan besar pengaruh sekitar 47,027%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah. 2013. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pres Media
- Aguswuryanto. 2011. *Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa*. dalam aguswuryanto.wordpress.com. Diakses tanggal 01 Desember 2021
- Akhadiah, Sabarti. dkk. 2015. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi, Hasan, dkk. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai. Pustaka.
- C.1.1 Azmy, Winda. 2019. Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang. *Transformatika. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol 3 Nomor 2, tahun 2019
- Darmadi, Kaswan. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Depurtemen Agama RI. 2015. *Alquran dan terjemahnya*.
- Djali. 2018. *Mengembangkan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ginting, Vera. 2015. *Penguatan Membaca*. Jakarta: Gema Agung
- Hestiyana. 2019. Penguasaan Kosakata dan korelasinya terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Pangeran Hidayatullah. *Totobuang. Kebahasaan dan Kesastraan*. Vol.7 nomor 1 tahun 2019. KBBI *Daring*. 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id> **Diakses 01 Desember 2021**
- Kisyani, Ahmad. 2013. *Mengembangkan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Gema Media
- Kisyani, Nina. 2013 *Membina keterampilan Berbahasa Siswa*. Jogjakarta: Analisa
- Marin, Van Houven. 2013. *Berbicara dengan efektif*. Jakarta: Prima Media
- Mulyati, Yeti. 2012 *Keterampilan Menulis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Yeti. 2017, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD Modul*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Nurgiantoro, Burhan, 2011, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra edisi III*, Yogyakarta: BPFE
- Nursito. 2010. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Rahman, Abd. 2015. *Minat Baca SMP di Jawa Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Depdikbud.
- Rasyid, Richa Yunita, Erwin Akib dan Sitti Aida Azis. 2020. Pengaruh Minat Membaca Terhadap Keterampilan Berbicara Sekolah Dasar Kelas V Se-Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Indonesia* e-ISSN: 2548-1398. Vol. 5, No. 6, Juni 2020.
- Sareb, R. Masri. 2018. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini* Jakarta: Gema Media
- Sudaryanto. 2016. Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca Murid. *Makalah*. Disajikan pada Lokakarya Pengembangan Minat Baca dan Kegemaran Membaca Murid. Jakarta: Kemdikbud

- Sugiarto, 2011. *Keterampilan Membaca*. Jakarta; Gema Media
- Sukardi, Dewa Ketut. 2018. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Bina Aksara.
- Slameto. 2015. *Bimbinmgan Konseling*. Jakarta: Gema Media
- Supriyadi, Dedi. 2015. *Keterampilan Berbicara Bandung* : Angkasa
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Psikologi Pendidikan*.Jogjakarta:UGM
- Suryanto, Edi. 2017. *Keterampilan Berbicara: Dasar-Dasar dan Teknik*. Jakarta: Pustaka Utama
- Tampubolon. D.P. 2009. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2010. *Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Jago, dkk. 2011. *Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Walad, Aulia Akhadiatil. 2011. Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas VI SD Negeri Baleromo 01 Kecamatan Dempet Kabupaten. *Tesis*. Semarang: PPs.IKIP Semarang
- Widiyanto. 2017. Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi. *Jurnal Pesona*, Vol 1 nomor 3 tahun 2017.
- Wiriodijoyo, Hadi. 2011. *Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Gema Media.